

Sambutan Menteri Keuangan dalam Penandatanganan Mou BI Dengan Kemenkeu RI

Jakarta, 14 Agustus 2014

Bank Indonesia

Yang saya hormati Gubernur Bank Indonesia, Bapak Agus Martowardojo beserta jajaran.

Yang saya hormati Direktur Jenderal Anggaran Bapak Marwanto.

Serta rekan-rekan dari Kementerian Keuangan.

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Selamat siang dan salam sejahtera untuk kita semua

Pertama-tama saya ingin menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Bank Indonesia akan upaya mendorong penggunaan transaksi nontunai. Kami dari Kementerian Keuangan menyambut baik ide ini mengingat memang ada beberapa keuntungan yang bisa kita peroleh dari penggunaan transaksi nontunai ini. Pertama adalah kenyamanan dalam bertransaksi. Selain itu hal yang menjadi sangat penting adalah mengenai *governance*.

Kami di Kementerian Keuangan melihat bahwa ke depan upaya perbaikan *governance* hanya bisa dilakukan jika sistem pembayaran sifatnya nontunai atau *e-base* (berbentuk elektronik). Dengan aktivitas transaksi seperti ini maka berbagai isu dalam *governance* yang selama ini menjadi *concern* bisa kita atasi.

Kami dari Kementerian Keuangan menyambut baik inisiatif yang diambil oleh Bank Indonesia ini. Sepanjang pengetahuan saya transaksi non tunai ini akan ditindaklanjuti lebih jauh, seperti dengan Pemerintah Provinsi Jakarta dan Pemerintah Sulawesi Selatan pada sore hari ini. Seandainya bisa diperluas dengan daerah-daerah lain tentunya akan sangat baik.

Satu hal yang ingin kami sampaikan, di Kementerian Keuangan aktivitas keuangan sudah 90% nontunai. Memang masih ada beberapa transaksi yang dilakukan dengan tunai. Misalnya pembayaran gaji untuk daerah-daerah yang remote dimana perbankan masih belum tersedia sehingga terpaksa dilakukan dengan tunai. Kemudian ada aktivitas yang disebut kas besi, dimana kasnya harus disediakan.

Kemudian masih ada lagi honor proyek. Tetapi kami sudah mengupayakan untuk mencoba semaksimal mungkin melakukannya semua transaksi dengan nontunai. Satu hal yang mungkin perlu kita ditindaklanjuti ke depan adalah, meskipun 90% aktivitas transaksi APBN sudah menggunakan non tunai namun masih ada isu antar-user. Sebagai contoh, siang ini akan ada penandatanganan nota kesepahaman dengan Pemerintah Daerah. Jika uangnya sudah diberikan ke Pemerintah Daerah, alangkah baiknya kepada pihak lain juga menggunakan mekanisme transaksi nontunai.

Kami melihat apa yang dilakukan Bank Indonesia dengan kedua Pemerintah Daerah ini menjadi langkah yang tepat. Jika tidak, hanya pada step pertama menggunakan transaksi nontunai, ketika transaksi APBN ditransfer kepada Kementerian Lembaga atau kepada Pemerintah Daerah.

Kita tahu sampai saat ini ada ada sekitar 600 triliun uang dari Pemerintah Pusat yang ditransfer kepada Pemerintah Daerah. Seandainya inisiatif dari Bank Indonesia ini dilanjutkan kepada daerah-daerah lain tentu akan sangat bermanfaat untuk kita semua. Di sisi lain kita melihat ini adalah agenda besar yaitu *financial inclusion*. Kami membayangkan ke depan, misalnya dana transfer untuk penduduk miskin, bisa dilakukan dengan mekanisme nontunai. Begitu juga dengan pembayaran dana bantuan sosial yang seringkali mendapat sorotan. Jika bisa dilakukan secara non tunai, aspek *governance* dari sistem *payment* di Indonesia bisa diperbaiki.

Bapak Gubernur Senior, para Deputi, dan Bapak/Ibu sekalian, Akhirnya kami atas nama pemerintah dari Kementerian Keuangan sekali lagi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya. Terima kasih karena kami telah diajak serta dalam inisiatif ini. Kami melihat bahwa apa yang dilakukan pada hari ini adalah sebuah langkah yang sangat penting dan signifikan dalam upaya memasyarakatkan aktivitas atau transaksi nontunai.

Akhir kata saya mengucapkan terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh